

# **LAPORAN AKUNTABILITAS KINERJA**

## **INSTANSI PEMERINTAH**

**(LAKIP)**

**BALAI VETERINER BUKITTINGGI**

**TAHUN 2014**

**BALAI VETERINER BUKITTINGGI  
DIREKTORAT JENDERAL PETERNAKAN DAN  
KESEHATAN HEWAN  
KEMENTERIAN PERTANIAN**

## KATA PENGANTAR

Syukur Alhamdulillah Kami panjatkan puji syukur pada Allah Swt atas selesainya laporan akuntabilitas kinerja instansi pemerintah Balai Veteriner Bukittinggi tahun 2014.

Balai Veteriner Bukittinggi adalah Unit Pelaksana Teknis Direktorat Jenderal Peternakan dan Kesehatan Hewan , Kementerian Pertanian yang berada di bawah dan bertanggung jawab kepada Direktur Jenderal Peternakan dan Kesehatan Hewan, dan secara teknis dibina oleh direktur Kesehatan Hewan dan Direktur Kesehatan Masyarakat dan Pascapanen. Balai Veteriner mempunyai tugas melaksanakan pengamatan, pengidentifikasian diagnosa, serta pengujian Veteriner dan produk hewan.

Tingkat keberhasilan dan kegagalan pelaksanaan suatu kegiatan dapat diketahui melalui metode pengukuran kinerja. Pengukuran kinerja merupakan hasil dari suatu penilaian sistematis yang didasarkan pada kelompok indikatif kinerja kegiatan yang berupa input/masukan, output/keluaran, outcome/hasil, benefit/manfaat dan impact/dampak.

Laporan akuntabilitas kinerja ini merupakan pengukuran kegiatan Balai Veteriner Bukittinggi pada tahun 2014. Kami menyadari bahwa laporan ini masih banyak kekurangan, oleh karena itu kami harapkan kritikan dan saran untuk kesempurnaan laporan ini.

Bukittinggi, Desember 2014.

Kepala Balai Veteriner Bukittinggi

AZFIRMAN

## DAFTAR ISI

	Halaman
KATA PENGANTAR	i
DAFTAR ISI	ii
DAFTAR TABEL	iii
DAFTAR GAMBAR	iv
DAFTAR LAMPIRAN	v
RINGKASAN EKSEKUTIF	vi
I. PENDAHULUAN	
1.1. Latar Belakang	1
1.2. Organisasi dan Tata Kerja	4
1.3. Sumber Daya Manusia	6
1.4. Anggaran	7
II. PERENCANAAN DAN PERJANJIAN KERJA	
2.1. Rencana Strategis (Renstra)	8
2.2. Rencana Kerja Tahunan (RKT)	12
2.3. Perjanjian Kerja (PK)	14
III. AKUNTABILITAS KINERJA	
3.1. Kriteria Ukuran Keberhasilan Pencapaian Sasaran	16
3.2. Pencapaian Sasaran:	
3.2.a. Capaian Kinerja Makro	17
3.2.b. Capaian Sasaran Strategis Ditjen PKH	18
3.3. Evaluasi dan Analisis Capaian Sasaran Strategis	19
4. Akuntabilitas keuangan	23
5. Capaian Kinerja Lainnya	24
6. Hambatan dan Kendala	24
7. Upaya dan Tindak Lanjut	25
IV. PENUTUP	26

## DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 1. Jumlah Pegawai menurut Golongan Ruang Gaji per Des 2014	6
2. Jumlah Pegawai Berdasarkan Jabatan per Desember 2014	7
3. Jumlah Anggaran Balai Veteriner Bukittinggi Tahun 2014	7
4. Rencana Kinerja Tahunan Balai Veteriner Bukittinggi Tahun 2014	13
5. Target Jumlah sampel tahun 2014	14
6. Kegiatan Utama Balai Veteriner Bukittinggi Direktorat Jenderal Peternakan dan Kesehatan Hewan Tahun 2014	16
7. Capaian Kegiatan Utama Balai Veteriner Bukittinggi Tahun 2014	17
8. Capaian indikator kinerja kegiatan Pengendalian dan Penanggulangan Penyakit Hewan Menular Strategis dan Penyakit Zoonosis	20
9. Capaian indikator kinerja Penjaminan Pangan Asal Hewan Yang Aman dan Halal Serta Pemenuhan Persyaratan Produk Hewan Non Pangan	21
10. Perbandingan jumlah sampel hasil pemeriksaan Balai veteriner Bukittinggi	21
11. Realisasi Kegiatan Kontrak Kinerja Balai Veteriner Bukittinggi Tahun 2014	22
12. Realisasi Keuangan Balai Veteriner Bukittinggi Tahun 2014	23

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. Bagan Struktur Organisasi Balai Veteriner Bukittinggi	Halaman 6
---	--------------

## DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
Lampiran 1. Matrik Serapan Anggaran tahun Anggaran 2014	27
2. Realisasi Fisik Output Kegiatan Tahun Anggaran 2014	29
3. Rekapitulasi Pegawai Menurut Golongan Ruang Per Desember 2014	31
4. Jumlah Pegawai Pada Tingkat Unit Kerja Menurut Jenis Kelamin dan Kelompok Umur per Desember 2014	31
5. Jumlah Pegawai Menurut Jenis Kelamin dan Pendidikan Akhir per Desember 2014	31
6. Rekapitulasi Pegawai Menurut Golongan Ruang Tahun 2010 s/d 2014	31

## **RINGKASAN EKSEKUTIF**

Balai Veteriner Bukittinggi adalah Unit Pelaksana Teknis di bidang peternakan dan kesehatan hewan yang berada di bawah dan bertanggung jawab kepada Direktur Jenderal Peternakan dan Kesehatan Hewan, dan secara teknis dibina oleh direktur Kesehatan Hewan dan Direktur Kesehatan Masyarakat dan Pascapanen. Wilayah Kerja Balai Veteriner Bukittinggi meliputi 4 propinsi; Propinsi Sumatera Barat, Riau, Jambi dan Kepulauan Riau. Pada tahun 2014 telah berhasil melaksanakan kontrak kinerja pengambilan dan pemeriksaan sampel sebanyak 17.005 sampel kegiatan pengendalian dan pemberantasan penyakit PHMZ ( 127,27% dari kontrak kinerja 13.361 sampel), penjaminan pangan asal hewan yang aman dan halal serta pemenuhan persyaratan produk hewan non pangan sebanyak 1.259 sampel (125,6% dari kontrak kinerja 1000 sampel). Realisasi keuangan sebanyak 95,96% ( Rp. 12.025.289.182,- dari 12.531.640.000,-), karena terjadi efisiensi dan penghematan di beberapa kegiatan.

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **I.1. Latar Belakang**

Era globalisasi negara hampir tidak ada batasnya

Globalisasi ekonomi adalah kehidupan ekonomi global yang bersifat terbuka dan tidak mengenal batas-batas territorial, atau kewilayahan antara daerah yang satu dengan daerah yang lain. Disini dunia dianggap sebagai suatu kesatuan yang semua daerah dapat terjangkau dengan cepat dan mudah. Sisi perdagangan dan investaris menuju kearah liberalisasi kapitalisme sehingga semua orang bebas untuk berusaha dimana saja dan kapan saja didunia ini.

#### Perdagangan Internasional

Laju perdagangan yang cukup pesat di era global saat ini tidak lagi mengenal batas-batas antar negara (borderless country). Globalisasi perdagangan yang mulai bergulir setelah perundingan perdagangan di bawah General Agreement on Tariffs and Trade (GATT) dan dilanjutkan dengan terbentuknya Organisasi Perdagangan Dunia (world trade organization/WTO) tidak saja memiliki sisi positif tetapi juga berdampak negatif.

Beberapa sisi negatif dari diberlakukannya era globalisasi adalah meningkatnya risiko penyebaran penyakit hewan dari satu negara ke negara lain atau dari satu benua ke benua lain di seluruh dunia. Berbagai komoditi yang mempunyai potensi membawa agen biologis berbahaya dapat keluar masuk dari satu area ke area lain dan dari satu negara ke negara lain. Jika sistem yang ada tidak mampu mengatur itu semua maka suatu negara dapat hancur karena imbas dari masuknya suatu agen biologis berbahaya.

Perdagangan hewan dan produk asal hewan antar negara layak menjadi perhatian serius setiap negara termasuk Indonesia. Hewan dan produknya merupakan komoditi yang memiliki potensi sebagai pembawa agen biologis berbahaya yang dapat mengancam sebuah negara baik dari aspek kesehatan masyarakat dan lingkungan, ekonomi, sosial budaya, dan citra suatu bangsa di hadapan dunia Internasional.

Perdagangan hewan dan komoditinya memiliki multiplier effect yang harus dicermati secara serius dan ditangani dengan tepat. Untuk itu setiap perdagangan komoditi hewan dan produknya harus dipastikan bahwa komoditi tersebut sehat (bebas dari penyakit) dan aman bagi negara tujuan.

Untuk mencegah masuknya komoditi yang berbahaya dari negara yang satu ke negara yang lain sebenarnya telah diatur oleh world trade organisation (WTO) dengan aturan Sanitary and Phytosanitary-nya (SPS). SPS merupakan tools (alat) bagi suatu negara untuk melindungi diri dari ancaman agen penyakit bersumber hewan dari negara lain dalam perdagangan antar negara. Jadi SPS dapat dijadikan alasan bagi suatu negara menolak suatu komoditi dari negara lain jika negara eksportir tidak dapat memenuhi aturan dalam SPS.

Perdagangan komoditi hewan dan produknya antar negara juga dapat memicu transboundary disease (penyakit yang ditularkan dari satu negara ke negara lain melalui jalur perdagangan) seperti penyakit mulut dan kuku (PMK), sapi gila (BSE), rinderpest, classical swine fever, dan flu burung (AI).



## Multiplier Effect Penyakit Hewan

Kita dihadapkan pada kenyataan bahwa penyakit hewan memiliki multiplier effect yang luas. Mulai dari kerugian secara ekonomi, kesehatan masyarakat, dan lingkungan, sosial budaya, dan posisi suatu negara di hadapan dunia Internasional. Indonesia sudah merasakan efek dari penanganan yang tidak tepat dalam penyelesaian flu burung (AI). Selain kerugian ekonomi Indonesia juga mendapat sorotan tajam dari dunia Internasional akibat penanganan yang tidak tepat dalam penyelesaian flu burung.

## PENGARUH GLOBALISASI

Salah satu komponen penting yang berperan dalam menjaga Indonesia dari ancaman masuknya material biologis berbahaya adalah pihak karantina hewan. Hal ini sangat beralasan mengingat hewan dan produknya memiliki potensi sebagai pembawa material biologis berbahaya dan hal ini memiliki dampak yang luar biasa. Baik secara ekonomi, kesehatan, maupun sosial budaya.

Jika agen biologis berbahaya asal hewan dapat masuk ke wilayah NKRI maka bukan satu atau dua pulau saja yang terancam. Tetapi, seluruh wilayah NKRI. Ini terlihat dari potensi penyebaran agen penyakit asal hewan yang memiliki pola penyebaran yang berbeda. Selain menyerang hewan agen penyakit ini juga dapat menyerang manusia (zoonosis). Pola ancaman langsung terhadap hewan dan manusia inilah yang terus mengalami perkembangan dan terus menjadi ancaman bagi keamanan hidup manusia.

Beberapa pengaruh lain yang kemungkinan terjadi:

- Transaksi perdagangan begitu tinggi
- Terjadi arus barang (keluar masuk barang kesuatu negara)
- Masuknya penyakit-penyakit dari Negara lain
- Didalam negeri dituntut perkembangan peternakan dan hasil ternak dan kemandirian
- Termasuk didalamnya isu-isu kesehatan hewan
- Membutuhkan Laboratorium sebagai pengukuhan suatu diagnosa penyakit hewan
- Kemajuan teknologi pengujian yang mutakhir
- Mengimplementasikan input-inputteknologi dan pengembangan surveillans
- Balai veteriner Bukittinggi berada pada posisi hotspot karena yang berbatasan langsung dengan Selat Malaka yang menjadikan arus lalu lintas laut terpadat didunia
- Perlu kewaspadaan dini (early warning) terhadap masuknya penyakit eksotik

## Isu-isu Nasional Sebagai Dasar Penyusunan Renstra

1. Renstra Kementan Tahun 2011-2014 memberikan arahan pembangunan pertanian yang industrial, yang unggul berkelanjutan, yang berbasis sumber daya lokal untuk meningkatkan kemandirian pangan, nilai tambah, daya saing ekspor dan kesejahteraan petani.
2. Renstra Dirjennak 2010-2014 dengan visi "Menjadikan Dirjennak yang profesional dalam mewujudkan peternakan yang berdaya saing dan berkelanjutan dengan pemanfaatan sumber daya lokal untuk menyediakan pangan hewani dan keamanannya serta meningkatkan konsentrasi peternak.

3. Renstra Direktorat Kesehatan Hewan dengan visi  
“Terwujudnya status kesehatan yang ideal melalui pembangunan kesehatan hewan yang modern, efektif dan efisien.
4. Bertumpu pada visi Balai Veteriner Bukittinggi.  
“Melalui Penyidikan dan Pengujian Veteriner yang Modern, Mewujudkan Regional II Terjamin Aman Keswan dan Kesmavetnya

Laporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah ini disusun guna menindaklanjuti dan memenuhi Instruksi Presiden RI No 7 tahun 1999, tentang Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (AKIP) dan Peraturan Menteri Negara Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi No. 29 Tahun 2010 tentang Pedoman Penyusunan Penetapan Kinerja dan Pelaporan akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah dimana pada akhir tahun anggaran setiap instansi diwajibkan menyusun LAKIP sebagai perwujudan Akuntabilitas Kinerja Instansi serta Permentan No. 135/permentan/OT.140/12/2013 tanggal 31 Desember 2013 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintahan (SAKIP) dimana mewajibkan UPT mandiri lingkup Kementerian Pertanian menyusun Laporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (LAKIP).

LAKIP merupakan pertanggungjawaban unit kerja dalam mencapai sasaran strategis sebagaimana telah ditetapkan dalam Renstra, RKT, Kontrak Kinerja/Perjanjian Kinerja.

## **I.2. Organisasi Dan Tata Kerja Balai Veteriner Bukittinggi**

Berdasarkan Peraturan Menteri Pertanian No. 61/Permentan/OT.140/5/2013, tanggal 24 Mei 2013 tentang Organisasi dan Tata Kerja Balai Veteriner adalah :

### **1. Kedudukan**

- a. Balai Veteriner Bukittinggi adalah Unit Pelaksana Teknis di bidang peternakan dan kesehatan hewan yang berada di bawah dan bertanggung jawab kepada Direktur Jenderal Peternakan dan Kesehatan Hewan, dan secara teknis dibina oleh direktur Kesehatan Hewan dan Direktur Kesehatan Masyarakat dan Pascapanen.
- b. Balai Veteriner dipimpin oleh seorang Kepala .

### **2. Tugas**

Balai Veteriner mempunyai tugas melaksanakan pengamatan, pengidentifikasian diagnosa, serta pengujian Veteriner dan produk hewan

### **3. Fungsi**

Dalam menyelenggarakan tugas tersebut diatas, Balai Veteriner menyelenggarakan fungsi :

- a. Penyusunan program, rencana kerja, dan anggaran, pelaksanaan kerjasama, serta penyiapan evaluasi dan pelaporan;
- b. Pelaksanaan penyidikan penyakit hewan;
- c. Pelaksanaan penyidikan melalui pemeriksaan dan pengujian produk hewan;
- d. Pelaksanaan surveillan penyakit hewan dan produk hewan;
- e. Pemeriksaan kesehatan hewan, semen, embrio dan pelaksanaan diagnosa penyakit hewan;
- f. Pembuatan peta penyakit hewan regional;
- g. Pelaksanaan pelayanan laboratorium rujukan dan acuan diagnosa penyakit hewan menular;
- h. Pelaksanaan pengujian dan pemberian laporan dan/ atau sertifikasi hasil uji;
- i. Pelaksanaan pengujian forensik veteriner;
- j. Pelaksanaan peningkatan kesadaran masyarakat (public awareness);
- k. Pelaksanaan kajian terbatas teknis veteriner;
- l. Pelaksanaan pengujian toksikologi veteriner dan keamanan pakan;

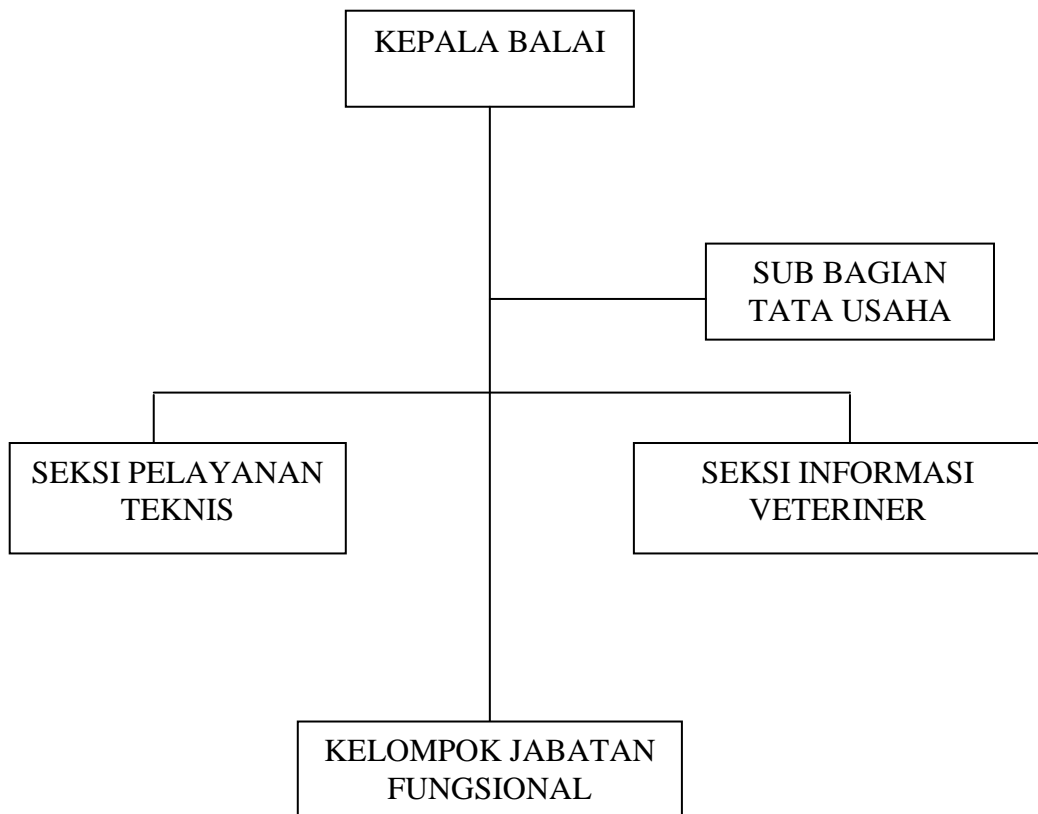
- m. Pemberian bimbingan teknis laboratorium veteriner, pusat kesehatan hewan, dan kesejahteraan hewan;
- n. Pemberian rekomendasi hasil pemeriksaan dan pengujian veteriner, serta bimbingan teknis penanggulangan penyakit hewan;
- o. Pelaksanaan analisis risiko penyakit hewan dan keamanan produk hewan di Regional;
- p. Pemantauan dan evaluasi pelaksanaan pelayanan kesehatan hewan dan kesehatan masyarakat veteriner;
- q. Pengkajian batas maksimum residu obat hewan dan cemaran mikroba;
- r. Pemberian pelayanan teknis penyidikan, pengujian veteriner dan produk hewan;
- s. Pengumpulan, pengolahan dan analisis data pengamatan dan pengidentifikasian diagnosa, pengujian veteriner dan produk hewan;
- t. Pengembangan sistem dan diseminasi informasi veteriner;
- u. Pelaksanaan urusan tata usaha dan rumah tangga Balai Veteriner.

#### **4. Susunan Organisasi**

Susunan Organisasi Balai Veteriner terdiri atas :

- a. Kepala Balai
- b. Subbagian Tata Usaha
- c. Seksi Pelayanan Teknis
- d. Seksi Informasi Veteriner
- e. Kelompok Jabatan Fungsional.

**Gb. 1. Bagan Struktur Organisasi Balai Veteriner Bukittinggi**



### 1.3. Sumber Daya Manusia

Dalam Tahun Anggaran 2014 jumlah Pegawai Negeri Sipil sebanyak 63 orang. Rekapitulasi menurut jenis kelamin, umur berdasarkan disiplin ilmunya sebagai berikut :

Tabel 1. Jumlah Pegawai menurut Golongan Ruang Gaji per Des 2014

NO	GOLONGAN	RUANG					JUMLAH
		A	B	C	D	E	
1	GOLONGAN I				1		1
2	GOLONGAN II	5	4	2	7		18
3	GOLONGAN III	6	8	9	15		38
4	GOLONGAN IV	5	1				6
JUMLAH		16	13	11	23		63

Tabel 2. Jumlah Pegawai Berdasarkan Jabatan per Desember 2014

NO	JABATAN	GOLONGAN					JUMLAH
		IV	III	II	I		
<b>1</b>	<b>STRUKTURAL</b>	<b>2</b>	<b>2</b>				<b>4</b>
<b>2</b>	<b>FUNGSIONAL</b>	<b>18</b>	<b>11</b>	<b>8</b>			<b>37</b>
A	MEDIK VETERINER	4	7				
	MEVET MADYA	2					
	MEVET MUDA	1	7				
	MEVET PERTAMA	1					
B.	PARAMEDIK	14	4	8			
	PARAVET PENYELIA	14					
	PARAVET PLS LANJUTAN		4				
	PARAVET PELAKSANA			7			
	PARAVET PEMULA			1			
<b>3</b>	<b>FUNGSIONAL UMUM</b>		<b>10</b>	<b>11</b>	<b>1</b>		<b>22</b>
	<b>TOTAL</b>	<b>20</b>	<b>23</b>	<b>19</b>	<b>1</b>		<b>63</b>

#### 1. 4. Anggaran

Balai Veteriner Bukittinggi pada tahun 2014 melaksanakan program pencapaian swasembada daging sapi dan peningkatan penyediaan pangan hewani yang aman, sehat utuh dan halal dengan 2 kegiatan yaitu pengendalian dan penanggulangan penyakit hewan menular strategis dan penyakit zoonosis dan kegiatan penjaminan pangan asal hewan yang aman, sehat, utuh dan halal serta pemenuhan persyaratan produk hewan non pangan.

Tabel 3. Jumlah Anggaran Balai Veteriner Bukittinggi Tahun 2014

NO	KEGIATAN	ANGGARAN (Rp.)	Keterangan
1	Pengendalian dan Penanggulangan Penyakit Hewan Menular Strategis dan Penyakit Zoonosis	5.318.866.000	
2	Penjaminan Pangan Asal Hewan Yang Aman dan Halal Serta Pemenuhan Persyaratan Produk Hewan Non Pangan	7.212.774.000	
	<b>TOTAL</b>	<b>12.531.640.000</b>	

## **BAB II**

### **PERENCANAAN DAN PERJANJIAN**

#### **2.1. Rencana Strategis (Renstra)**

##### **2.1.1. VISI DAN MISI**

###### **1. VISI**

Adapun visi Balai Veteriner Bukittinggi adalah terwujudnya Regional II yang terjamin aman kesehatan hewan dan kesehatan masyarakat veterinerinya melalui penyidikan dan pengujian veteriner yang modern.

###### **2. MISI**

Untuk mencapai visi diatas dilakukan upaya-upaya melalui misi sebagai berikut :

- a. Memberikan pelayanan prima dalam pemeriksaan/pengujian penyakit hewan dan produk asal hewan yang ASUH
- b. Meningkatkan keterampilan dan profesionalisme personal dalam penyidikan, monitoring dan surveillans serta keterampilan personal pendukung lainnya.
- c. Melakukan revitalisasi sarana, prasarana dan sistem pengujian laboratorium serta meningkatkan kualitas sarana pendukungnya termasuk biosafety dan biosecurity.
- d. Memelihara dan meningkatkan jumlah ruang lingkup pengujian yang terakreditasi
- e. Meningkatkan pembinaan laboratorium type B di Propinsi dan type C di Kabupaten/Kota.
- f. Memelihara dan meningkatkan usaha pembebasan PHMS (Penyakit Hewan Menular Strategis)
- g. Meningkatkan penggunaan TI (Teknologi Informasi) dan sistem pelaporan dalam penyelenggaraan informasi veteriner.
- h. Meningkatkan kerjasama dengan dinas terkait dalam pengamanan wilayah terhadap penyakit hewan.
- i. Memotivasi dan mendukung dinas terkait dalam kegiatan mengurangi angka kematian, meningkatkan angka kelahiran dan meningkatkan produksi daging, susu, telur yang ASUH.

### **2.1.2 TUJUAN**

1. Terlaksananya pelayanan prima dalam pemeriksaan/pengujian penyakit hewan dan produk asal hewan yang ASUH
2. Meningkatnya keterampilan dan profesionalisme personal dalam penyidikan, monitoring dan surveillans serta keterampilan personal pendukung lainnya.
3. Terlaksananya revitalisasi sarana, prasarana dan sistem pengujian laboratorium serta meningkatnya kualitas sarana pendukungnya termasuk biosafety dan biosecurity.
4. Terpelihara dan meningkatnya jumlah ruang lingkup pengujian yang terakreditasi
5. Meningkatnya pembinaan laboratorium type B di Propinsi dan type C di Kabupaten/Kota.
6. Terpelihara dan meningkatnya usaha pembebasan PHMS (Penyakit Hewan Menular Strategis)
7. Meningkatnya penggunaan TI (Teknologi Informasi) dan sistem pelaporan dalam penyelenggaraan informasi veteriner.
8. Meningkatnya kerjasama dengan dinas terkait dalam pengamanan wilayah terhadap penyakit hewan.
9. Terselenggaranya usaha memotivasi dan mendukung dinas terkait dalam kegiatan mengurangi angka kematian, meningkatkan angka kelahiran dan meningkatkan produksi daging, susu, telur yang ASUH.

### **2.1.3. SASARAN**

1. Terlaksananya pelayanan prima dalam pemeriksaan/pengujian dengan mengadopsi sistem ISO 9001 : 2008
2. Meningkatnya keterampilan dan profesionalisme personal berbasis epidemiologi terapan (rancangan survey dan pengolahan data) serta keterampilan personal pendukung lainnya (pelatihan administrasi dan teknis yang dibutuhkan)
3. Terlaksananya revitalisasi sarana, prasarana dan sistem pengujian laboratorium (peremajaan alat lab dan penambahan alat mutakhir) serta meningkatnya kualitas sarana pendukungnya termasuk biosafety dan biosecurity (alarm, cctv, laboratory pass identity card, disposal boxes, washing hand and body system, pengaturan pembuangan limbah dll).
4. Terpelihara dan meningkatnya jumlah ruang lingkup pengujian yang terakreditasi (bertambah dari 34 menjadi 50 ruang lingkup)



5. Meningkatnya pembinaan laboratorium type B di Propinsi dan type C di Kabupaten/Kota (2 kali pertahun per lab aktif)
6. Terpelihara dan meningkatnya usaha pembebasan PHMS (Penyakit Hewan Menular Strategis) (2 penyakit yakni Hog Cholera dan AI)
7. Meningkatnya penggunaan TI (Teknologi Informasi) dan sistem pelaporan dalam penyelenggaraan informasi veteriner (infolab dan LAN system).
8. Meningkatnya kerjasama dengan dinas terkait dalam pengamanan wilayah terhadap penyakit hewan (sistem surveillans sharing budget)
9. Terselenggaranya usaha memotivasi dan mendukung dinas terkait dalam kegiatan mengurangi angka kematian (survei penyakit batilan), meningkatkan angka kelahiran (survei penyakit reproduksi dan semen) dan meningkatkan kesehatan daging, susu, telur yang ASUH (pemeriksaan Cemarkan Mikroba, Residu dan Hormon)

#### **2.1.4 STRATEGI (CARA PENCAPAIAN TUJUAN DAN SASARAN)**

Strategi Balai Veteriner Bukittinggi tahun 2010-2014 didasarkan pada upaya pencegahan masalah penyidikan penyakit hewan, pengujian veteriner dan sistem informasi kesehatan hewan dalam rangka era reformasi dan globalisasi untuk mendukung program pembangunan peternakan terutama di bidang kesehatan hewan dan kesehatan masyarakat veteriner, maka penyusunan program dan kebijakan prioritas dalam Rencana Strategis Balai Veteriner Bukittinggi ini mengacu pada tugas dan fungsi Balai Penyidikan dan Pengujian Veteriner sesuai dengan Keputusan Menteri Pertanian No. 457/Kpts/OT.210/8/2001, dan disempurnakan Peraturan Menteri Pertanian No. 61/Permentan/OT.140/5/2013, tanggal 24 Mei 2013 tentang Organisasi dan Tata Kerja Balai Veteriner, Kebijakan Teknis Kesehatan Nasional, kebijakan Teknis Kesehatan Masyarakat Veteriner memasuki era globalisasi dan DIPA pada Balai Veteriner Bukittinggi.

Berdasarkan hal tersebut maka penjabaran kebijakan program dan kegiatan Balai Veteriner Bukittinggi dalam upaya pemantapan program pembangunan peternakan sesuai dengan kebijakan kesehatan hewan yaitu diarahkan untuk :

- Pengendalian dan pemberantasan penyakit hewan menular
- Pembebasan wilayah dari Penyakit Hewan Menular Strategis
- Pelayanan kesehatan hewan
- Pengamanan wilayah dari penyakit hewan
- Sistem informasi kesehatan hewan yang handal
- Pelayanan prima hasil pengujian

Sedangkan kebijakan kesehatan masyarakat veteriner diarahkan untuk :

- Mendorong terciptanya keamanan pangan pada produk peternakan
- Mendorong kepedulian terhadap pangan ASUH (Aman, Sehat, Utuh dan Halal)
- Mendorong kepedulian dalam penerapan kesejahteraan terhadap hewan

#### **2.1.5. RENCANA PROGRAM DAN KEGIATAN**

1. Meningkatkan kemampuan SDM dibidang Administrasi dan Teknis kegiatan pokok  
Output / Pengeluaran  
Outcome / Hasil
2. Melakukan revitalisasi sarana dan prasarana jalan komplek, peralatan dan bangunan
3. Melakukan peremajaan ( renovasi) dan Pemutakhiran peralatan
4. Meningkatkan jumlah ruang lingkup pengujian yang terakreditasi
5. Meningkatkan pembebasan penyakit Hog Cholera dan Anthrax, rabies dan AI
6. Meningkatkan performans pelaporan dan bulletin
7. Meningkatkan kemajuan menyebarkan teknologi informasi
  - Intranet
  - Website
8. Meningkatkan pelayanan kepada pelanggan
  - SMS Centre
  - Kotak saran

## 2.2. RENCANA KERJA TAHUN 2014

Adapun program dan kegiatan Balai Veteriner Bukittinggi yang akan dilaksanakan sampai 2014 adalah : Program Pencapaian Swasembada Daging Sapi dan Peningkatan Penyediaan Pangan Hewani yang aman, Sehat, Utuh dan Halal.

Kegiatan prioritas yang telah dan akan dilaksanakan dituangkan dalam kegiatan yang ada dalam DIPA adalah sebagai berikut:

- a. Pengendalian dan Penanggulangan Penyakit Hewan Menular Strategis dan Penyakit Zoonosis:
  - Penguatan, pengujian dan penyidikan veteriner
  - Koordinasi teknis
  - Fasilitas PNB
  - Penyidikan dan pengujian penyakit Brucellosis
  - Penyidikan dan pengujian penyakit Anthrax
  - Penyidikan dan pengujian penyakit exotic perbatasan negara dan antar wilayah
  - Penyidikan dan pengujian penyakit Rabies
  - Penyidikan dan pengujian penyakit Avian Influenza
  - Surveillans investigasi wabah penyakit hewan menular
  - Penyidikan dan pengujian Gangguan Reproduksi
  - Penyidikan dan pengujian penyakit Viral
  - Perangkat pengelola data dan komunikasi
  - Peralatan dan fasilitas perkantoran
  - Gedung dan Bangunan
- b. Penjaminan Pangan Asal Hewan Yang Aman dan Halal Serta Pemenuhan Persyaratan Produksi Hewan Non Pangan:
  - Peningkatan pelayanan teknis pengujian mutu produk peternakan
  - Fasilitas peralatan laboratorium kesmavet
  - Gedung dan bangunan
  - Dukungan manajemen dan dukungan teknis lainnya Direktorat Jendral Peternakan
  - Perumusan kebijakan perencanaan pembangunan peternakan dan kesehatan hewan
  - Evaluasi pelaksanaan kebijakan pembangunan peternakan dan kesehatan hewan

- Ketatalaksanaan organisasi kepegawaian, hukum serta tata usaha
- Layanan perkantoran

Tabel 4. Rencana Kinerja Tahunan Balai Veteriner Bukittinggi Tahun 2014

No	SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA	Target Tahun 2014	Target B03	Target B06	Target B09	Target B12
1	Penyidikan dan Pengujian Penyakit Hewan	Jumlah Penyidikan dan Pengujian Penyakit Hewan	13.361 sampel	1.000 sampel	5.000 sampel	10.000 sampel	13.362 sampel
2	Pembuatan Peta Status Penyakit Hewan di Lokasi	Jumlah Pembuatan peta status penyakit hewan di lokasi	4 Provinsi	Data 7 lokasi	Data 33 lokasi	Data 67 lokasi	Peta 4 Provinsi
3	Bimbingan Teknis Laboratorium	Jumlah Bimbingan Teknis Lab	Tipe B dan C 8 Unit	2 Lab	4 Lab	6 Lab	8 Lab
4	Bimbingan Teknis Puskesmas sebanyak	Jumlah Bimbingan Teknis Puskesmas sebanyak	10 Unit	2 unit	6 Unit	8 Unit	10 Unit
5	Surveilans residu dan cemaran mikroba	Jumlah pemeriksaan produk pangan asal hewan	1.000 Sampel	200 Sampel	500 sampel	800 sampel	1.000 sampel

Tabel 5 : Target Jumlah sampel tahun 2014

No	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Target 2014
I	Terkendalinya penyakit hewan menular strategis dan penyakit zoonosis, dengan kegiatan:		
	1. Penyidikan dan Pengujian Penyakit Rabies	Jumlah sampel	653
	2. Penyidikan dan Pengujian Penyakit Avian Influenza	Jumlah sampel	5.274
	3. Penyidikan dan Pengujian Penyakit Brucellosis	Jumlah sampel	3.517
	4. Penyidikan dan Pengendalian Penyakit Hog Cholera	Jumlah sampel	402
	5. Penyidikan dan Pengujian Penyakit Anthrax	Jumlah sampel	251
	6. Penyidikan dan Pengujian Penyakit Eksotik perbatasan Negara dan antar wilayah	Jumlah sampel	804
	7. Penyidikan dan Pengujian Penyakit Gangguan Reproduksi	Jumlah sampel	804
	8. Penyidikan dan Pengujian Penyakit Viral /Jembrana	Jumlah sampel	653
	9. Surveilans Investigasi Wabah Penyakit Hewan Menular	Jumlah sampel	500
10. Surveillans Penyakit Hewan di UPT	Jumlah sampel	500	
II	11. Terjaminnya pangan asal hewan yang ASUH dan pemenuhan persyaratan produk hewan non pangan dengan pemeriksaan residu dan cemaran mikroba dalam produk hewan	Jumlah sampel	1000
	Total		14.361

### 2.3. Perjanjian Kinerja

Kontrak kinerja kepala Balai Veteriner Bukittinggi dengan direktur Jendral Peternakan dan Kesehatan dilaksanakan pada tanggal 20 Februari 2014 dan dilakukan revisi setelah terjadi pemotongan anggaran. Kontrak kinerja tersebut berupa kesanggupan dari pihak Kepala Balai Veteriner Bukittinggi untuk mewujudkan target kinerja program pencapaian swasembada daging sapi/kerbau dan penyediaan protein hewani yang aman, sehat, utuh dan halal pada tahun 2014. Kontrak kinerja tersebut sebagai berikut;

#### a. Kinerja Triwulan

1. Pencapaian target Kinerja output kegiatan sesuai POK/DIPA alokasi (Rp. 12.531.646.000,-)
2. Target penyerapan anggaran Triwulan I 20%, Triwulan II 50%, Triwulan III 80% dan Triwulan IV mendekati 100%
3. Pelaporan Kinerja output fisik bulanan

b. Kinerja Tahunan

1. Penyidikan dan pengujian penyakit Hewan 13.361 sampel
2. Pembuatan peta status penyakit hewan di lokasi 4 propinsi ( Sumatera Barat, Jambi, Riau dan Kepulauan Riau)
3. Bimbingan Teknis Laboratorium Tipe B dan C sebanyak 8 unit
4. Bimbingan teknis Puskeswan sebanyak 10 unit
5. Survelans residu dan cemaran mikroba 1000 sampel.

**BAB III**  
**AKUNTABILITAS KINERJA**

Dalam tahun anggaran tahun 2014, Balai Veteriner Bukittinggi telah menetapkan 2 (dua) sasaran yang akan dicapai. Kedua sasaran tersebut selanjutnya diukur dengan 11 (sepuluh) indikator kinerja. Realisasi sampai akhir tahun 2014 menunjukkan bahwa sebanyak 2 sasaran kinerja telah dapat dicapai dengan hasil baik.

**3.1. KRITERIA UKURAN KEBERHASILAN PENCAPAIAN SASARAN**

Berdasarkan Keputusan Menteri Pertanian Nomor: 1185/Kpts/OT.140/3/2010 tentang Penetapan Indikator Kinerja Utama di lingkup Kementerian Pertanian Tahun 2010-2014, yang menjadi Indikator Kinerja Utama (IKU) Balai Veteriner Bukittinggi pada tabel berikut.

Tabel. 6. Kegiatan Utama Balai Veteriner Bukittinggi Direktorat Jenderal Peternakan dan Kesehatan Hewan Tahun 2014

No.	Sasaran	Program Kegiatan	Sumber Data
1.	Pengendalian dan Penanggulangan Penyakit Hewan Menular Strategis dan Penyakit Zoonosis	1. Penyidikan dan Pengujian Penyakit Rabies 2. Penyidikan dan Pengujian Penyakit Avian Influenza 3. Penyidikan dan Pengujian Penyakit Brucellosis 4. Penyidikan dan Pengendalian Penyakit Hog Cholera 5. Penyidikan dan Pengujian Penyakit Anthrax 6. Penyidikan dan Pengujian Penyakit Eksotik perbatasan Negara dan antar wilayah 7. Penyidikan dan Pengujian Penyakit Gangguan Reproduksi 8. Penyidikan dan Pengujian Penyakit Viral /Jembrana 9. Surveilans Investigasi Wabah Penyakit Hewan Menular 10. Surveillans Penyakit Hewan di UPT	Laporan dan jumlah sampel
2.	Penjaminan Pangan Asal Hewan Yang Aman dan Halal Serta Pemenuhan Persyaratan Produk Hewan Non Pangan	11. Peningkatan Pelayanan Teknis Pengujian Mutu Produk Peternakan	Laporan dan jumlah sampel

Pengukuran tingkat capaian kinerja Balai Veteriner Bukittinggi dengan cara membandingkan antara target indikator kinerja sasaran dengan realisasi.

### 3. 2. PENCAPAIAN SASARAN

#### 3. 2. 1. CAPAIAN KINERJA MAKRO

Tingkat capaian kinerja masing-masing indikator sasaran tersebut disajikan dalam tabel berikut:

Tabel 7: Capaian Kegiatan Utama Balai Veteriner Bukittinggi Tahun 2014

No.	Sasaran	Program Kegiatan	Satuan	Target	Realisasi	%
1.	Pengendalian dan Penanggulangan Penyakit Hewan Menular Strategis dan Penyakit Zoonosis	1. Penyidikan dan Pengujian Penyakit Rabies	Laporan/ sampel	1/653	1/910	100/139,3
2. Penyidikan dan Pengujian Penyakit Avian Influenza			1/5.274	1/5.450	100/103,3	
3. Penyidikan dan Pengujian Penyakit Brucellosis			1/3.517	1/3663	100/104,2	
4. Penyidikan dan Pengendalian Penyakit Hog Cholera			1/402	1/828	100/205,9	
5. Penyidikan dan Pengujian Penyakit Anthrax			1/251	1/504	100/200,7	
6. Penyidikan dan Pengujian Penyakit Eksotik perbatasan Negara dan antar wilayah			1/804	1/2.041	100/253,9	
7. Penyidikan dan Pengujian Penyakit Gangguan Reproduksi			1/804	1/1.112	100/138,3	
8. Penyidikan dan Pengujian Penyakit Viral /Jembrana			1/653	1/887	100/138,8	
9. Surveilans Investigasi Wabah Penyakit Hewan Menular			1/503	1/916	100/182,1	
10. Surveillans Penyakit Hewan di UPT			1/500	1/694	100/138,8	
2.	Penjaminan Pangan Asal Hewan Yang Aman dan Halal Serta Pemenuhan Persyaratan Produk Hewan Non Pangan	Peningkatan Pelayanan Teknis Pengujian Mutu Produk Peternakan	Laporan/ sampel	1/1.000	1/1.259	100/125,9
				11/ 14.361	11/ 18.264	100/ 127,2



Dilihat dari hasil tabel indikator kinerja, Balai Veteriner Bukittinggi tahun 2014 secara keseluruhan menunjukkan hasil telah mencapai keberhasilan sebagaimana telah ditetapkan pada tahun 2014.

Pada tahun ini telah dilakukan pembinaan laboratorium sebanyak 4 laboratorium tipe B dan 4 laboratorium tipe C. Pembinaan poskeswan telah dilakukan pada 10 poskeswan yang ada di wilayah kerja dengan 10 peserta tambahan dari poskeswan terdekat.

### 3.2.2. CAPAIAN SASARAN STRATEGIS DITJEN PKH

Peranan Balai Veteriner Bukittinggi dalam melaksanakan sasaran strategis Ditjen Peternakan dan Kesehatan Hewan dengan melaksanakan kegiatan surveilans, penyidikan penyakit, diagnosa laboratorium penyakit hewan dengan melaksanakan program Pengendalian dan Penanggulangan Penyakit Hewan Menular Strategis dan Penyakit Zoonosis dan Penjaminan Pangan Asal Hewan Yang Aman dan Halal Serta Pemenuhan Persyaratan Produk Hewan Non Pangan.

Pencapaian swasembada daging sapi dan kerbau dicapai dengan salah satu pokok kegiatan adalah dengan meningkatkan produktivitas dan reproduktivitas ternak sapi lokal dan diimplemtasikan dengan kegiatan ; pengembangan usaha pembiakan dan penggemukan sapi lokal, pengembangan integrasi ternak sapi dan tanaman, optimalisasi IB (Inseminasi Buatan) dan INKA (Intensifikasi Kawin Alam), penanggulangan gangguan reproduksi dan peningkatan pelayanan kesehatan hewan, penyelamatan betina produktif. Kegiatan tersebut diatas balai veteriner melakukan pembinaan dilokasi kegiatan dengan melakukan penyuluhan dan surveilans penyakit hewan dengan pengambilan sampel dan pemeriksaan laboratorium.

Kegiatan Balai Veteriner Bukittinggi di lokasi sumber bibit dengan melakukan penyuluhan dan pengambilan sampel, lokasi sumber bibit yang ditetapkan di kabupaten Pasaman Barat dan diusulkan Kabupaten Siak. Dan beberapa kegiatan yang dilakukan di perkebunan sawit memonitoring peternakan integrasi sapi dan tanaman.

Kegiatan pengendalian penyakit dan penanggulangan penyakit menular strategis dan zoonosis dilakukan beberapa kegiatan; penyidikan dan pengujian penyakit Brucellosis, Antrak, Rabies, Jembrana, Avian Influenza, penyakit exotic dan gangguan reproduksi; kegiatan penyidikan dan pengendalian Hog Cholera; surveilans investigasi wabah penyakit; dan surveilans penyakit di UPT. Pada tahun 2014 berhasil melakukan pengambilan spesimen sebanyak 18.264 sampel dan telah dilakukan pemeriksaan, serta hasil pemeriksaan dan rekomendasi telah disampaikan ke aplikasi.

Pada tahun 2014 Balai Veteriner Bukittinggi bekerjasama dengan Dinas Peternakan Propinsi Sumatera Barat telah berhasil **membebaskan penyakit Hog Cholera** di propinsi Sumatera Barat dan secara bertahap akan membebaskan regional II. Pada tahun ini juga telah dilakukan kegiatan **pembebasan Rabies** di Kepulauan Mentawai Propinsi Sumatera Barat, Kab Meranti Propinsi Riau dan Propinsi Kepulauan Riau. Kegiatan ini menunggu hasil rapat team ahli menteri pertanian. Dalam hal mempertahankan status kesehatan hewan regional II tetap **bebas Brucellosis** dari hasil kegiatan penyidikan dan pengujian.

Kegiatan Penyidikan dan pengujian penyakit eksotik telah berhasil melakukan pemeriksaan sampel sebanyak 2041 sampel dengan hasil tidak ada penyakit yang baru di regional II. Kegiatan surveilans investigasi wabah penyakit pada tahun ini ada beberapa penyakit yang terdiagnosa seperti parasit darah Trypanosomiasis di Kab Dharmasraya propinsi Sumatera Barat dan Jembrana di beberapa daerah.

### **3. 3. EVALUASI DAN ANALISIS CAPAIAN SASARAN STRATEGIS**

Pencapaian capaian indikator kinerja menurut ketentuan yang ada yaitu dengan menggunakan formulir penetapan kinerja dilanjutkan dengan menggunakan formulir evaluasi kinerja, sebagai standar pengukuran kinerja yang telah ditetapkan oleh Lembaga Administrasi Negara (LAN) dan Badan Pengawasan Keuangan dan Pembangunan (BPKP)

Dalam menentukan capaian kinerja di Balai Veteriner Bukittinggi meliputi penetapan indikator kinerja (indikator kinerja yang dipakai) pengukuran kinerja dan evaluasi kinerja.

Dalam pengukuran kinerja Balai Veteriner Bukittinggi melalui beberapa cara sebagai berikut :

- a. Perbandingan dengan tingkat kinerja yang direncanakan
- b. Perbandingan dengan tingkat kinerja sebelumnya
- c. Perbandingan dengan sasaran yang dicapai dalam satu periode jangka menengah.

Dalam menilai evaluasi kinerja Balai Veteriner Bukittinggi meliputi pembobotan terhadap setiap indikator kinerja yang digunakan pada setiap kegiatan untuk mengukur tingkat keberhasilannya perhitungan-perhitungan dalam rangka menilai keberhasilan setiap kegiatan. Sebelum mengukur kinerja kegiatan, terlebih dahulu mengukur sub kegiatan atau tolak ukur dalam DIPA tiap tahun anggaran, terutama yang berkaitan erat dengan masing-masing kegiatan itu sendiri.

Analisa dan evaluasi capaian kinerja tahun 2014 Balai Veteriner Bukittinggi dapat dijelaskan:

**Sasaran 1 : Pengendalian dan Penanggulangan Penyakit Hewan Menular Strategis dan Penyakit Zoonosis**

Untuk mencapai sasaran tersebut, diukur dengan 10 indikator kinerja. Adapun pencapaian target dari masing-masing indikator kinerja dapat digambarkan sebagai berikut :

Tabel 8. Capaian indikator kinerja kegiatan Pengendalian dan Penanggulangan Penyakit Hewan Menular Strategis dan Penyakit Zoonosis

Program Kegiatan	Satuan	Target	Realisasi	%
1. Penyidikan dan Pengujian Penyakit Rabies	Laporan/	653	910	139,3
2. Penyidikan dan Pengujian Penyakit Avian Influenza	sampel	5.274	5.450	103,3
3. Penyidikan dan Pengujian Penyakit Brucellosis		3.517	3663	104,2
4. Penyidikan dan Pengendalian Penyakit Hog Cholera		402	828	205,9
5. Penyidikan dan Pengujian Penyakit Anthrax		251	504	200,7
6. Penyidikan dan Pengujian Penyakit Eksotik perbatasan Negara dan antar wilayah		804	2.041	253,9
7. Penyidikan dan Pengujian Penyakit Gangguan Reproduksi		804	1.112	138,3
8. Penyidikan dan Pengujian Penyakit Viral /Jembrana		653	887	138,8
9. Surveilans Investigasi Wabah Penyakit Hewan Menular		503	916	182,1
10. Surveillans Penyakit Hewan di UPT		500	694	138,8
		13.361	17.005	127,27

Kegiatan pengendalian dan penanggulangan penyakit hewan menular strategis dan penyakit zoonosis tidak terdapat kendala yang begitu berarti dan memenuhi target sampel sesuai dengan kontrak kinerja. Hal ini dikarenakan sudah diantisipasi dengan kegiatan analisa risiko kegiatan surveillan dan monitoring dengan membuat TOR kegiatan

**Sasaran 2 : Penjaminan Pangan Asal Hewan Yang Aman dan Halal Serta Pemenuhan Persyaratan Produk Hewan Non Pangan**

Untuk mencapai sasaran tersebut, diukur dengan 1 indikator kinerja. Adapun pencapaian target dari masing-masing indikator kinerja dapat digambarkan sebagai berikut :

Tabel 9. Capaian indikator kinerja Penjaminan Pangan Asal Hewan Yang Aman dan Halal Serta Pemenuhan Persyaratan Produk Hewan Non Pangan

Indikator Kinerja	Target	Realisasi	%
Peningkatan Pelayanan Teknis Pengujian Mutu Produk Peternakan	1.000	1.259	139,6
	1.000	1.259	125,6

Apabila dibandingkan dengan tahun sebelumnya, realisasi (capaian) indikator kinerja diperoleh gambaran sebagai berikut:

Tabel 10. Perbandingan jumlah sampel hasil pemeriksaan Balai veteriner Bukittinggi

Indikator Kinerja	2011	2012	2013	2014	Ket
1. Surveillans dan Monitoring Penyakit Rabies	950	691	972	910	
2. Surveillans dan Monitoring Penyakit Avian Influenza	4.669	5.118	6.066	5.450	
3. Surveillans dan Monitoring Penyakit Brucellosis	8571	7.159	6.331	3.663	
4. Surveillans dan Monitoring Penyakit Hog Cholera	510	857	743	828	
5. Surveillans dan Monitoring Penyakit Anthrax	272	397	404	504	
6. Surveillans dan Monitoring Penyakit Eksotik	498	902	812	2.041	
7. Surveillans dan Monitoring Penyakit Gangguan Reproduksi	1.064	1.310	1.862	1.112	
8. Surveillans dan Monitoring Penyakit Jembran	320	951	813	887	
9. Investigasi Penyakit Hewan	650	1.251	1.315	916	
10. Surveilans Penyakit Hewan di UPT				694	
Peningkatan Pelayanan Teknis Pengujian Mutu Produk Peternakan	1.160	1.587	1.396	1.259	
	17.601	20.223	20.714	18.264	

Dari kuantitatif terdapat kecendrungan naik jumlah sampel,tetapi pada tahun 2014 jumlah sampel dari kegiatan tertulis jumlahnya turun. Hal ini dikarenakan:

- Kegiatan tahun 2014 dilaksanakan berdasarkan TOR yang dibuat berdasarkan kajian epidemiologi yang mengharuskan penyambilan sampel sesuai TOR tersebut.
- Jumlah sampel yang dimasukkan sebagai data adalah data yang diambil sampel ke lapangan. Jadi hasil pemeriksaan yang bersifat pasif tidak dimasukkan.
- Pada tahun 2014 ada beberapa kegiatan ke lapangan yang tidak melakukan pengambilan sampel seperti pembinaan laboratorium dan poskeswan.

Kegiatan pembinaan poskeswan secara laboratorium telah dilaksanakan sesuai target, hasil kegiatan selengkapnya pada tabel dibawah ini:

Tabel 11: Realisasi Kegiatan Kontrak Kinerja Balai Veteriner Bukittinggi Tahun 2014

No	SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA	Target Tahun 2014	Realisasi 2014
1	Penyidikan dan Pengujian Penyakit Hewan	Jumlah Penyidikan dan Pengujian Penyakit Hewan	13.361 sampel	17.005 sampel
2	Pembuatan Peta Status Penyakit Hewan di Lokasi	Jumlah Pembuatan peta status penyakit hewan di lokasi	4 Provinsi	Peta Penyakit 4 propinsi
3	Bimbingan Teknis Laboratorium	Jumlah Bimbingan Teknis Lab	Tipe B dan C 8 Unit	8 Lab
4	Bimbingan Teknis Puskesmas sebanyak	Jumlah Bimbingan Teknis Puskesmas sebanyak	10 Unit	20 unit
5	Surveilans residu dan cemaran mikroba	Jumlah pemeriksaan produk pangan asal hewan	1.000 Sampel	1.259 Sampel

### 3. 4. AKUNTABILITAS KEUANGAN

Pencapaian kinerja akuntabilitas bidang keuangan dalam mencapai visi dan Misi Balai Veteriner Bukittinggi melalui 1 (satu) program yang ada telah dialokasikan anggaran yang berasal dari Rupiah Murni sebesar Rp. 12.531.640.000.- dan hanya menggunakan anggaran APBN dengan menghasilkan 2 ( Dua ) kegiatan utama yaitu :

Tabel 12. Realisasi Keuangan Balai Veteriner Bukittinggi Tahun 2014

NO	KEGIATAN	ANGGARAN ( Rp. )	REALISASI ( Rp )	%
1	Pengendalian dan Penanggulangan Penyakit Hewan Menular Strategis dan Penyakit Zoonosis	5.318.866.000	5.044.433.671	94,84
2	Penjaminan Pangan Asal Hewan Yang Aman dan Halal Serta Pemenuhan Persyaratan Produk Hewan Non Pangan	7.212.774.000	6.980.855.511	96,78
	<b>TOTAL</b>	12.531.640.000	12.025.289.182	95,96

Berdasarkan pengukuran Indikator kinerja sasaran tersebut diatas, maka dapat disimpulkan bahwa sasaran Kinerja Balai Veteriner Bukittinggi telah tercapai dengan baik. Sasaran ini dicapai dengan 1 program, yaitu : Program Pencapaian swasembada daging sapi dan Peningkatan Penyediaan Pangan Hewani yang aman, sehat, utuh dan Halal. Keseluruhannya dilaksanakan melalui 2 (dua) kegiatan, dengan rincian sebagai berikut:

- Indikator kinerja sasaran Pengendalian dan Penanggulangan Penyakit Hewan Menular Strategis dan Penyakit Zoonosis dicapai melalui program surveilans dan monitoring sebanyak 10 kegiatan dengan outputnya berupa hasil pengambilan dan pemeriksaan sampel sebanyak 17.005 sampel dan 10 laporan surveilans dan monitoring penyakit Rabies, Avian Influenza, Brucellosis, Hog Cholera, Anthrax, penyakit eksotik, penyakit gangguan reproduksi dan penyakit Jembrana, kegiatan investigasi dan Surveilans penyakit hewan di UPT
- Indikator kinerja Penjaminan Pangan Asal Hewan Yang Aman dan Halal Serta Pemenuhan Persyaratan Produk Hewan Non Pangan dicapai melalui program Peningkatan Pelayanan Teknis Pengujian Mutu Produk Peternakan dengan output

kegiatan hasil pemeriksaan sampel daging, susu, telur dan produk asal hewan sebanyak 1.259 sampel dan 1 buah laporan akhir.

### **3. 5. Capaian Kinerja Lainnya**

Kegiatan Balai Veteriner selain pelaksanaan pengambilan sampel dan pengujian yang merupakan kegiatan strategis, melaksanakan kegiatan lain yang merupakan kegiatan-kegiatan pelayanan dan hal-hal yang menunjang pelayanan pada tahun 2014, sebagai berikut:

- Berhasil mempertahankan akreditasi dan penambahan 10 ruang lingkup pengujian.
- Mempertahankan iso 9001: 2008
- Melaksanakan 7 kegiatan in-house training untuk meningkatkan SDM
- Melakukan revitalisasi sarana dan prasarana pendukung, seperti rehabilitasi jalan keliling kantor, revovasi ruang pertemuan, pembuatan sarana pelaksanaan biosecurity, pembuatan tempat penerimaan spesimen dan pos keamanan.
- Memelihara dan meningkatkan usaha pembebasan PHMS, pada tahun ini berhasil membebaskan penyakit Hog Cholera di propinsi Sumatera Barat dan pembebasan rabies di Kabupaten Kepulauan Mentawai Propinsi Sumatera Barat, Kabupaten Meranti Propinsi Riau dan Propinsi Kepulauan Riau yang masih menunggu SK Menteri Pertanian.

### **3. 6. Hambatan dan Kendala**

Dalam pelaksanaan kinerja balai tidak ditemukan hambatan dan kendala yang berarti, tetapi untuk kerja yang lebih dari kinerja yang ditargetkan ada beberapa hal yang perlu ditingkatkan:

- Anggaran yang terbatas sehingga kita menyesuaikan kegiatan dengan anggaran yang tersedia.
- Wilayah kerja yang sangat luas dengan jarak yang membutuhkan mencapai lokasi membutuhkan personil dan fasilitas kendaraan yang lebih banyak.
- Dalam pelaksanaan pengendalian dan pemberantasan penyakit hewan membutuhkan koordinasi dan kerjasama dari UPT dan pusat dengan jajaran daerah dan Badan atau instansi lainnya.

- Ada beberapa Kit pengujian yang tidak tersedia sehingga Balai Veteriner Bukittingg mengsubkontrakkan ke laboratorium lainnya atau meminta aplikan ke laboratorium lain.

### **3. 7. TINDAK LANJUT**

Dari beberapa hal yang perlu ditingkatkan di atas Balai veteriner Bukittinggi telah melakukan upaya dan tindak lanjut yang perlu dilakukan:

- Melakukan koordinasi dengan dinas peternakan atau dinas yang membidangi peternakan kabupaten/kota dan propinsi untuk mengalokasikan dana yang berhubungan dengan kegiatan.
- Bekerjasama dengan dinas peternakan dalam pengambilan sampel dengan memberikan fasilitas peralatan untuk penyakit tertentu.
- Melakukan koordinasi dengan dinas peternakan dan UPT lainnya yang ada di daerah dan menyarankan kepada dinas peternakan atau pelaku peternakan untuk berkoordinasi dengan pusat atau instansi lainnya.



## **BAB IV**

### **PENUTUP**

Dalam pelaksanaan tupoksi Balai Veteriner melaksanakan program dan kegiatan yang merupakan salah satu penunjang keberhasilan Program Pembangunan Peternakan yang didasari Visi Direktorat Jenderal Peternakan dan Kesehatan Hewan “ Swasembada Daging Sapi dan Kerbau tahun 2014“. Untuk menunjang keberhasilan dari visi tersebut maka Balai Veteriner Bukittinggi mempunyai Visi “ Melalui Penyidikan dan Pengujian Veteriner yang Modern, mewujudkan Regional II terjamin Aman Keswan dan Kesmavetnya .

Dalam pelaksanaan program Balai Veteriner Bukittinggi ditunjang dana APBN yang cukup, sehingga dalam melaksanakan kegiatan program tidak banyak hambatan yang berarti. Dari hasil evaluasi kinerja menunjukkan bahwa nilai capaian kinerja tahun anggaran 2014 sebesar **127,2%** dengan realisasi keuangan **95,96%** Berarti pelaksanaan kinerja di Balai Penyidikan dan Pengujian Veteriner berjalan dengan baik.

Lampiran 1 : MATRIKS SERAPAN ANGGARAN  
TAHUN ANGGARAN 2014

No	Kode	Program/Kegiatan	Anggaran (Rp)			Keterangan
			Pagu Anggaran	Serapan Anggaran 1)	%	
1	2	3	4	5	6	7
		<b>PROGRAM PENCAPAIAN SWASEMBADA DAGING SAPI DAN PENINGKATAN PENYEDIAAN PANGAN HEWANI YANG AMAN, SEHAT, UTUH DAN HALAL</b>				
	<b>239523</b>	<b>Balai Veteriner Bukittinggi</b>				
	1784	Pengendalian dan Penanggulangan Penyakit Hewan Menular Strategis dan Penyakit Zoonosis				
	1784.032	Penguatan, pengujian dan penyidikan veteriner	1.251.690.000	1.175.529.799	93,92	
	1784.035	Koordinasi Teknis	336.050.000	265.634.190	79,05	
	1784.036	Fasilitasi PNBP	97.500.000	89.667.350	91,97	
	1784.047	Penyidikan dan Pengujian Penyakit Brucellosis	165.050.000	161.080.080	97,59	
	1784.048	Penyidikan dan Pengujian Penyakit Anthrax	105.525.000	100.171.350	94,93	
	1784.049	Penyidikan dan Pengujian Penyakit Hog Cholera	103.480.000	101.134.450	97,73	
	1784.050	Penyidikan dan Pengujian Penyakit Eksotik Perbatasan Negara dan Antar Wilayah	123.400.000	117.821.955	95,48	
	1784.053	Penyidikan dan Pengujian Penyakit Rabies	292.540.000	254.871.375	87,12	
	1784.054	Penyidikan dan Pengujian Penyakit Avian Influenza	264.270.000	261.014.375	98,77	
	1784.055	Surveilans Investigasi Wabah Penyakit Hewan Menular	439.294.000	428.950.537	97,65	
	1784.056	Penyidikan dan Pengujian Gangguan Reproduksi	308.000.000	306.292.650	99,45	
	1784.058	Penyidikan dan Pengujian penyakit Viral	99.500.000	98.541.900	99,04	
	1784.061	Surveilans Penyakit Hewan di UPT	312.915.000	268.628.460	85,85	
	1784.996	Perangkat Pengolah Data dan Komunikasi	24.500.000	24.480.000	99,92	
	1784.997	Peralatan dan Fasilitas Perkantoran	96.100.000	95.750.700	99,64	
	1784.998	Gedung/Bangunan	1.299.052.000	1.294.864.500	99,68	
	1786	Penjaminan Pangan Asal Hewan yang Aman, Sehat, Utuh dan Halal Serta Pemenuhan Persyaratan Produk Hewan Non Pangan				

1786.013	Peningkatan Pelayanan Teknis Pengujian Mutu Produk Peternakan	1.040.790.000	995.706.460	95,67
1786.015	Fasilitasi Peralatan Laboratorium KESMAVET	353.000.000	334.703.800	94,82
1786.998	Gedung/Bangunan	100.000.000	98.950.450	98,95
1787	Dukungan Manajemen dan Dukungan Teknis Lainnya Direktorat Jenderal Peternakan			
1787.007	Perumusan Kebijakan Perencanaan Pembangunan Peternakan dan Kesehatan Hewan	50.000.000	49.527.800	99,06
1787.008	Evaluasi Pelaksanaan Kebijakan Pembangunan Peternakan dan Kesehatan Hewan	51.500.000	31.732.200	61,62
1787.010	Ketatalaksanaan Organisasi Kepegawaian, Hukum Serta Tata Usaha	323.880.000	277.298.950	85,62
1787.994	Layanan Perkantoran	5.293.604.000	5.192.935.851	98,10
		<b>12.531.640.000</b>	<b>12.025.289.182</b>	<b>95,96</b>

**LAMPIRAN 2: REALISASI FISIK OUTPUT KEGIATAN  
TAHUN ANGGARAN 2014**

No	Kode	Program/Kegiatan	Output Kegiatan				Keterangan
			Satuan	Target Volume Sebelum Penghematan 2)	Target Volume Setelah Penghematan 3)	% Progres /Realisasi	
1	2	3	4	5	6	7	8
		<b>PROGRAM PENCAPAIAN SWASEMBADA DAGING SAPI DAN PENINGKATAN PENYEDIAAN PANGAN HEWANI YANG AMAN, SEHAT, UTUH DAN HALAL</b>					
	<b>239523</b>	<b>Balai Veteriner Bukittinggi</b>					
	1784	Pengendalian dan Penanggulangan Penyakit Hewan Menular Strategis dan Penyakit Zoonosis					
	1784.032	Penguatan, pengujian dan penyidikan veteriner	Laporan	1	1	100	
	1784.035	Koordinasi Teknis	Laporan	1	1	100	
	1784.036	Fasilitasi PNBP	Laporan	1	1	100	
	1784.047	Penyidikan dan Pengujian Penyakit Brucellosis	Sample	3.517	3.663	100	
	1784.048	Penyidikan dan Pengujian Penyakit Anthrax	Sample	251	540	100	
	1784.049	Penyidikan dan Pengujian Penyakit Hog Cholera	Sample	402	828	100	
	1784.050	Penyidikan dan Pengujian Penyakit Eksotik Perbatasan Negara dan Antar Wilayah	Sample	704	2041	100	
	1784.053	Penyidikan dan Pengujian Penyakit Rabies	Sample	653	910	100	
	1784.054	Penyidikan dan Pengujian Penyakit Avian Influenza	Sample	5.274	5.450	100	
	1784.055	Surveilans Investigasi Wabah Penyakit Hewan Menular	Sample	503	503	100	
	1784.056	Penyidikan dan Pengujian Gangguan Reproduksi	Sample	804	916	100	
	1784.058	Penyidikan dan Pengujian penyakit Viral	Sample	653	887	100	
	1784.061	Surveilans Penyakit Hewan di UPT	Sample	500	694	100	
	1784.996	Perangkat Pengolah Data dan Komunikasi	Unit	5	5	100	
	1784.997	Peralatan dan Fasilitas Perkantoran	Unit	4	3	100	
	1784.998	Gedung/Bangunan	M2	500	500	100	
	1786	Penjaminan Pangan Asal Hewan yang Aman, Sehat, Utuh dan Halal Serta Pemenuhan Persyaratan Produk Hewan Non Pangan					

1786.013	Peningkatan Pelayanan Teknis Pengujian Mutu Produk Peternakan	Sample	1.000	1.259	100
1786.015	Fasilitasi Peralatan Laboratorium KESMAVET	Paket	1	1	100
1786.998	Gedung/Bangunan	M2	32	32	100
1787	Dukungan Manajemen dan Dukungan Teknis Lainnya Direktorat Jenderal Peternakan				
1787.007	Perumusan Kebijakan Perencanaan Pembangunan Peternakan dan Kesehatan Hewan	Laporan	1	1	100
1787.008	Evaluasi Pelaksanaan Kebijakan Pembangunan Peternakan dan Kesehatan Hewan	Laporan	3	3	100
1787.010	Ketatalaksanaan Organisasi Kepegawaian, Hukum Serta Tata Usaha	Laporan	1	1	100
1787.994	Layanan Perkantoran	Bulan	12	12	100

LAMPIRAN 3. Rekapitulasi Pegawai Menurut Golongan Ruang Per Desember 2014

NO	GOLONGAN	RUANG					JUMLAH
		A	B	C	D	E	
1	GOLONGAN I	0	0	0	1	0	1
2	GOLONGAN II	5	4	6	3	0	18
3	GOLONGAN III	7	9	6	18	0	40
4	GOLONGAN IV	2	2	0	0	0	4
JUMLAH		14	15	12	22	0	63

LAMPIRAN 4. Jumlah Pegawai Pada Tingkat Unit Kerja Menurut Jenis Kelamin dan Kelompok Umur per Desember 2014

JENIS KELAMIN	KELOMPOK UMUR							JUMLAH
	20-25	26-30	31 - 35	36-40	41 - 45	46 - 50	51-55	
LAKI-LAKI	-	3	1	6	7	5	9	31
PEREMPUAN	1	3	6	5	5	7	5	32
<b>JUMLAH</b>	<b>1</b>	<b>6</b>	<b>7</b>	<b>11</b>	<b>12</b>	<b>12</b>	<b>14</b>	<b>63</b>

LAMPIRAN 5. Jumlah Pegawai Menurut Jenis Kelamin dan Pendidikan Akhir per Desember 2014

JENIS KELAMIN	PENDIDIKAN AKHIR											JML
	S3	S2	S1	SM	D3	D2	D1	SLTA	SLTP	SD	LL	
LAKI-LAKI	-	8	1	-	4	-	-	15	1	2	-	31
PEREMPUAN	-	8	1	-	4	-	-	17	2		-	32
<b>JUMLAH</b>	<b>-</b>	<b>16</b>	<b>2</b>	<b>-</b>	<b>8</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>32</b>	<b>3</b>	<b>2</b>	<b>-</b>	<b>63</b>

LAMPIRAN 6. Rekapitulasi Pegawai Menurut Golongan Ruang Tahun 2010 s/d 2014

No	Golongan	Tahun					Ket
		2010	2011	2012	2013	2014	
1	I	5	4	4	4	1	
2	II	20	22	19	16	18	
3	III	37	38	41	43	40	
4	IV	2	2	2	2	4	
Jumlah		64	66	66	65	63	